

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Muhammad Faqih Maskumambang dan Sikapnya Terhadap Pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana biografi Muhammad Faqih Maskumambang? 2) bagaimana biografi dan pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab? 3) bagaimana sikap Muhammad Faqih Maskumambang terhadap pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab?

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode sejarah. Adapun metode penulisan sejarah yang digunakan penulis dengan menggunakan beberapa langkah yaitu heuristik (mengumpulkan arsip-arsip terkait dengan pembahasan yang ditujukan), verifikasi (kritik terhadap data), interpretasi (penafsiran) serta historiografi (penulisan sejarah). Sedangkan pendekatan dan kerangka teori yang digunakan adalah pendekatan historis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau) dan teori *continuity and change* (kesinambungan dan perubahan) yang dinyatakan oleh Zamakhsayari Dhofier.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut, (1) Muhammad Faqih Maskumambang adalah pemangku Pondok Pesantren Maskumambang pada tahun 1907-1937 M. Beliau anak ke 4 dari pasangan Abdul Jabbar dan Nyai Nursimah. Beliau dilahirkan pada 1857 M dan wafat pada tahun 1937 M diusia 80 tahun. (2) Muhammad bin Abdul Wahhab adalah salah satu tokoh pembaharu Islam. Lahir di Nejed pada tahun 1703 M dan meninggal pada tahun 1793 M. Ayahnya, Abdul Wahhab adalah seorang ulama besar. Beliau terkenal dengan semboyan kembali pada Aquran dan Hadis. (3) Sikap awal dari Muhammad Faqih Maskumambang terhadap pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab adalah menolaknya. Hal ini dikarenakan beliau membaca buku *Fajrul Sodiq*. Akan tetapi setelah membaca buku Ammar Faqih, akhirnya pemikirannya berubah. Hal ini dibuktikan dengan menunjuk Ammar Faqih yang lebih cenderung kepada paham wahabi sebagai penerus kepemimpinan Pondok Pesantren Maskumambang.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Muhammad Faqih Maskumambang and his Attitude toward Muhammad bin Abdul Wahhab's Ideas". The research problems in this thesis are: 1) what is the biography of Muhammad Faqih Maskumambang? 2) what are the biography and ideas of Muhammad bin Abdul Wahhab? 3) what is the attitude of Muhammad Faqih Maskumambang against thought of Muhammad bin Abdul Wahhab?

This Thesis used historical method with several steps. They are heuristics (collect archives related to the topic), verification (data criticized), interpretation and historiography (historical writing). While the theoretical framework approached to the historical approach (to describe the events that occurred in the past) and the theory of continuity and change (continuity and change) expressed by Zamakhsari Dhofier.

The results of this study are obtained, (1) Muhammad Faqih Maskumambang is a leader of Islamic boarding house of Makumambang on 1907-1937 M. He is the forth children from Abdul Jabbar and Nyai Nursimah. He was born on 1857 M and pass away on 1937 in 80 years old (2) Muhammad bin Abdul Wahhab is one of Islam reformer. He was born in Nejed on 1703 M and pass away on 1793 M. His father, Abdul Wahhab is a great Islamic theologian. He is noted for motto ‘back to Alquran and Hadis’. (3) The initial attitude of Muhammad Faqih Maskumambang toward Muhammad bin Abdul Wahhab’s ideas is refusing. This is because he read a book *Fajrul Sodiq*. Finally his ideas were changed so. Another changed was to appoint Ammar Faqih as successor to the next leader of Islamic boarding house of Maskumambang due to he understand about Wahabi’s idea.